Jurnal Pengabdian pada Masyarakat

literasi

e-ISSN 2775-3301

Pelatihan Pembenihan Ikan Nila Pada Kolam Terpal Kepada Kelompok Pembudidaya Ikan Di Desa Sambora, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah

Fitra Wira Hadinata[1*)], Achmad Mulyadi[1], Mardan Adijaya[1]
[1]Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Tanjungpura
Email :fitra.wirahadinata@faperta.untan.ac.id[1]

Kilas Artikel

Volume 4 Nomor 2
Agustus 2024
DOI:*https://doi.org/10.58466/literasi*

Article History
Submission: 05-07-2024
Revised: 20-07-2024
Accepted: 24-07-2024
Published: 01-08-2024

Kata Kunci:
Desa Sambora, Ikan Nila, Pembenihan Ikan

Keywords:
Sambora Village; Tilapia fish; Fish Hatchery

Korespondensi:
(Fitra Wira Hadinata)
fitra.wirahadinata@faperta.untan.ac.id

Abstrak

Desa Sambora merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah. Mitra kegiatan dalam PKM ini adalah masyarakat Desa Sambora terutama pembudidaya ikan dan Masyarakat umum. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan terdiri dari orientasi, pelaksanaan pelatihan dan, monitoring dan evaluasi. Setelah dilakukan ketiga tahapan dari PKM didapatkan hasil bahwa semua peserta pelatihan bertambah pengetahuan dan kemampuannya tentang pembenihan ikan nila. Sebelum dilakukan pelatihan sebanyak 50% telah memiliki pengetahuan tentang pembenihan ikan nila, namun hanya sebanyak 10% yang baru mengetahui cara merawat benih ikan nila pada kolam terpal. Setelah dilakukan sosialiasasi dan pelatihan, semua peserta atau 100% mengetahui dan dapat menerapkan pembenihan ikan nila pada kolam terpal.

Abstract

Sambora Village is one of the villages located in Toho District, Mempawah Regency. The activity partners in this PKM are the Sambora Village community, especially fish farmers and the general public. The Community Service activities carried out consist of orientation, training and monitoring and evaluation. After carrying out the three stages of PKM, the result was that all training participants increased their knowledge and abilities regarding tilapia fish hatchery. Before the training, 50% already had knowledge about tilapia fish hatcheries, but only 10% only knew how to care for tilapia seeds in tarpaulin ponds. After socialization and training, all participants or 100% knew and were able to implement tilapia fish hatchery in tarpaulin ponds.

1. PENDAHULUAN

Desa Sambora merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah. Desa Sambora dihuni oleh berbagai macam Suku, mulai dari Suku Dayak, Melayu. Madura, Batak, Jawa, Bugis dan Suku Cina. Batas- batas wilayah desa Sambora adalah sebelah Utara berbatasan dengan Desa Benuang Kecamatan Toho; Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Salatiga Kecamatan Mandor, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dobar Sampang Kecamatan Mandor dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Dema Kecamatan Anjungan. Jumlah penduduk di desa Sambora 2.382 jiwa terdiri dari 806 kk. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, berkebun sawit/karet, PNS, buruh lepas dan pembudidaya ikan (Monografi Desa Sambora, 2017).

Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Potensi perikanan di Desa Sambora cukup besar dengan komoditas ikan yang dibudidayakan antara lain ikan lele, nila, mujair, ikan mas dan patin. Kegiatan budidaya sendiri dilakukan baik di kolam, jaring tancap maupun jaring apung. Peningkatan produksi perikanan tersebut seringkali tidak diikuti suplai bibit ikan. Hal ini diindikasikan dengan produksi yang rendah dikarenakan kesulitan yang dialami saat target pemenuhan bibit ikan, sejauh ini bibit diandalkan dari luar desa, seperti balai benih ikan anjungan.

Pembudidaya ikan di Desa Sambora selama ini menjalankan usaha pembesaran ikan nila. Ketersediaan bibit ikan bergantung pada sentra produksi benih ikan yang berasal dari desa sekitar, seperti Desa Anjungan dan Mandor. Adapaun benih yang diproduksi oleh pembudidaya Desa Sambora sering mengelami kegagalan panen diakibatkan pada kolam pembenihan dilanda banjir. Di sisi lain, harga benih selalu mengalami peningkatan harga, dan jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan pembudidaya. Hal ini menyebabkan produksi ikan tidak stabil bahkan menurun pada musim tertentu.

Dalam rangka membantu permasalahan mitra untuk meningkatan pengembangan usaha produksi bibit ikan ikan diharapkan akan meningkatkan perekonomian masyarakat lokal, maka sangat diperlukan pendampingan berupa transfer pengetahuan dan teknologi yang terkait untuk mencapai tujuan tersebut. Transfer pengetahuan dan teknologi yang diberikan antara lain penyuluhan dan pelatihan pembuatan kolam terpal (Gambar 1) dan pembeihan ikan nila. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Sambora, Kecamatan Toho serta terjadinya kerja sama yang baik antara kelompok pembudidaya ikan dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di desa Sambora, Kecamatan Toho dalam menampung. mengolah dan memasarkan hasil produk ke wilayahKabupaten Mempawah dan sekitarnya.

Gambar 1. Kolam pembenihan ikan

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada bulan April hingga Oktober 2023 di Desa Sambora Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah.Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan dan bimbingan teknis yang dikemas dalam bentuk pelatihan membuat media pemijahan ikan dan metode pemijahan. Metode pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi pendekatan partisipatif, pendekatan kelompok, metode ceramah, metode diskusi/FGD (Hairunsya et al. 2019). Pendekatan partisipatif digunakan agar anggota kelompok ikut berpartisipasi secara

Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

e-ISSN 2775-3301
DOI: https://doi.org/10.58466/literasi

aktif terhadap semua kegiatan mulai dari awal sampai akhir. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 20 orang perwakilan kelompok dengan memperhatikan protokoler kesehatan.

Tahapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari orientasi dan sosialisasi kegiatan, pelatihan dan monitoring serta evaluasi kegiatan. Pelatihan pengetahuan dan keterampilan untuk bisa membuat media kolam budidaya dan teknis pemijahan. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini lebih menekankan pada teknik dasar pemeliharaan benih. Perancangan usaha ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produksi ikan budidaya dan dapat membebaskan dari ketergantungan bibit dari luar desa.

Pelaksanaan pelatihan pengetahuan dan keterampilan pembuatan kolam yaitu mengajarkan masyarakat membuatkolam terpal, mempersiapka indukan, dan melakukan pemijahan. Hasilnya dapat dilihat dari kemampuan produksi benih. Tahapan tersebut terdiri dari materi-materi jenis kolam terpal, kebutuhan kolam, persiapan induk ikan dan dikhiri dengn metode pemijahan.

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan pada saat pelatihan dan sesudah pelatihan sampai kegiatan berakhir. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara off line dan juga melalui media komunikasi. Monitoring yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan dilakukan dengan kunjungan kembali ke kelompok mitra setelah satu bulan pelaksanaan pelatihan dan melihat target yang diharapkan telah tercapai.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM tentang pelatihan pembenihan ikan nila pada kola terpal di Desa Sambora, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah secara rinci ada 3 tahapan yaitu tahap persiapan dan orientasi, pelaksanaan sosialisasi dan monitoring kegiatan.

Persiapan dan orientasi

Pada tahap ini dilakukan persiapan yang meliputi rapat koordinasi tim yang membahas terkait waktu pelaksanaan dan pembagian tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya kegiatan orientasi telah dilakukan dengan tujuan merencanakan pelaksanaan pelatihan dengan mitra. Tim PKM menyampaikan rencana kegiatan ke Kepala Desa Sambora dan tokoh masyarakat pada tanggal 11 Agustus 2023. Adapun hasil kegiatan ini adalah penetapan lokasi sosialisasi dan pelatihan yaitu saung pertemuan kelompok pembudidaya ikan, penetapan sasaran sosialisasi adalah kelompok pembuidaya dan Masyarakat umum yang di kawasan kolam ikan. Pada tahap orientasi ini juga disepakati jadwal untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu pada tanggal 2 September 2023.

Pelaksanaan sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dan pelatihan pada kegiatan pengabdian dihadiri oleh perwakilan pembudidaya ikan dan Masyarakat sejumlah 20 orang. Tim pengabdian pengabdian terdiri 3 dosen dan 2 mahasiswa dari Prodi MSP. Acara dibuka oleh Ketua kelompok pembudidaya Desa Sambora dilanjutkan dengan pemberian kuisioner tentang pengetahuan pembenihan ikan nila pada kola terpal. Selanjutnya dilakukan penyuluhan oleh Tim PKM dan dilanjutkan dengan praktek pembuatan kolam terpal. Materi penyuluhan yang disampaikan terkait Teknik pembenihan ikan nila, mulai dari persiapan alat dan bahan, memilih indukan yang berkualitas, manajemen pakan dan kualitas air budidaya. Beberapa materi yang diberikan dapat dilihat pada Gambar 2.

Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Gambar 2. Leaflet metode pembenihan ikan nila

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan dan peserta kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembenihan ikan

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah selesai kegiatan sosisalisasi dan pelatihan pembenihan ikan nila. Evaluasi merupakan tahapan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian perubahan pada mitra. Pelaksanaan evaluasi kegiatan tim pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kunci untuk menguji tingkat pemahaman mitra terhadap metode pembenihan ikan nila pada kola terpal. Peserta diberikan kuisioner kembali dan juga diwawancara terkait materi dan juga pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil kuisoner diperoleh data terkait dengan pengetahuan metode pembenihan ikan pada kola terpal.

Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

e-ISSN 2775-3301
DOI: https://doi.org/10.58466/literasi

Tabel 1. Pengetahuan metode pembenihan ikan nila pada kolam terpal

Materi PKM	Sebelum kegiatan (%)	Sesudah kegiatan (%)
Pemilihan induk berkualitas	10	100
Metode pemijahan ikan	50	100
Metode perawatan ikan dalam kolam terpal	20	100

Desa Sambora merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah sentra produksi ikan air tawar di Kabupaten Mempawah. Seperti desa lain yang termasuk produsen ikan, Desa Sambora juga kaya akan sumber daya alam perairannya seperti aliran Sungai yang mengalir sepanjang tahun bersal dari mata air. Oleh karena itu, Desa Sambora selain dimanfaatkan sebagai lokasi pertanian, perkebunan, dan pemukiman juga dijadikan sebagai sentra produksi ikan segar. Kondisi tersebut menuntut adanya suplay benih ikan secara berkelanjutan untuk dibesarkan oleh pembudidaya.

Kegiatan pembenihan ikan pernah dilakukan namun mengalami pemberhentian produksi dikarekan beberapa waktu lalu kolam tanah warga setempat yang ada gagal panen akibat banjir yang melanda kolam-kolam pemeliharaan yang terbuat dari tanah. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembenihan ikan nila pada kolam terpal sangat penting dilakukan untuk membangkitkan gairah budidaya untuk pencapaian tujuan bersama sebagai desa mandiri. Selain penyuluhan peserta juga diberikan pelatihan agar dapat meningkatkan keterampilan peserta (Harding & Diadiyono, 2018),

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu sosialisasi dan pelatihan tentang pembenihan ikan nila pada kolam terpal dilaksanakan pada tanggal 2 September 2023. Kegiatan ditargetkan untuk pembudidaya ikan dan Masyarakat sekitar Kawasan kolam ini penting untuk memenuhi kebutuhan bibit ikan. Kegiatan ini mendapat sambutan baik dengan banyaknya peserta berdiskusi tentang materi terkait pemilihan indukan yang berkualitas dan metode pemijahan pada kola terpal. Usaha budidaya ikan berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya ikan (Hermawan, dkk, 2017). Peningkatan kesejahteraan ini dapat dilakukan dengan perbaikan usaha budidaya yang dilakukan, misalnya penerapan inovasi dalam budidaya ikan yaitu dengan menggunakan kolam terpal sebagai media pemeliharaan. Kolam terpal merupakan salah satu alternatif teknologi budidaya yang dapat diterapkan pada lahan sempit, lahan minim air, atau lahan yang tanahnya porous, terutama tanah berpasir. Artinya kolam terpal merupakan salah satu solusi untuk pengembangan budidaya ikan yang dapat dilakukan pada lahan kritis dan sempit (Tomasoa, dkk, 2020).

Hasil dari kegiatan PKM sesuai dengan harapan kepala desa dan team pelaksana. Berdasarkan hasil kuisioner, terjadi peningkatan pengetahuan tentang cara memilih calon indukan yang berkualitas.

Pembudidaya menyadari bahwa menggunakan induk yang berkaulitas akan menghasilkan bibit ikan yang juga berkualitas. Menurut informasi dari peserta, asal stok indukan yang baik berasal balai benih ikan anjungan, namun sampai saat ini terbukti karena indukan tersebut tidak bisa berdapatasi dengan baik dengan lingkungan perairan Desa Sambora. Oleh karena itu kami menyarankan untuk menggunakan indukan yang berasala dari kolam sekitar desa, sehingga benih hasil pemijahan memiliki adaptasi yang baik dan perkembangan yang cepat.

Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan dapat disimpulkan kegiatan PKM ini mendapat respon yang baik dari mitra PKM terbukti dengan keterlibatan pemerintah desa dan mitra secara aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Sebanyak 20 peserta yang hadir dapat memiliki pengetahuan pembenihan ikan dari 50% menjadi 100%, pemilihan indukan berkualitas dari 10% menjadi 100%.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dan pemerintah Desa Sambora, Kabupaten Mempawah.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian R dan Rachimi. 2021. Keragaman Usaha, Pendapatan dan Kelayakan Usaha Pembudidaya Ikan pada Lahan Bekas Sawah di Desa Sambora Kabupaten Mempawah. Jurnal Ruaya 9 (1) : 80-85.

Harding., & Diadiyono, A. L. (2018). Pelatihan dan Pengembangan SDM Sebagai Salah Satu Upaya Menjawab Tantangan MEA. Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi, 2(2), 185–192

Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya. Nomor 87 Tahun 2022. Tentang Pedoman Sistem Pembinaan Cara Pembesaran Ikan yang Baik / Cara Budidaya ikan yang Baik. Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

Priyono S. 2021. Tingkat Penerimaan Masyarakat Terhadap Penerapan Sistem CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik) pada Budidaya Pembesaran Ikan Lele Kolam Terpal di Kecamatan Slawi dan Kecamatan Lebaksiu. Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia 1 (2) : 130-139.

Tomasoa, A. M., Balansa, W., & Rieuwpassa, F. J. (2020). Pembesaran Ikan Nila Menggunakan Kolam Terpal Sebagai Wadah Budidaya Di Kampung Tariang Lama Kecamatan Kendahe kabupaten Kepulauan Sangihe. Jurnal Ilmiah Tatengkorang, 3, 39–44.

Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301